

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., dkk. (2011). Model Koordinasi Pemanufaktur Tunggal Multi Pembeli dengan Permintaan Probabilistik. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi*, A462-A469.
- Arif, M. (2018). *Supply Chain Management: Analisis Inventory*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Arvianto, A. Hartini, S. & Pardiyan, O. (2010). Evaluasi Kebijakan Strategi Bisnis Menggunakan Model Joint Economic Lot Size (JELS) dengan Permintaan Probabilistik (Studi Kasus di PT Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia). *J@TI UNDIP*, 5(2), 85-96.
- Banerjee, A. (1986). A Joint Economic Lot-Size Model for Purchaser and Vendor. *Decision Science*, 17, 292-311.
- Goyal, S. K. (1976). An Integrated Inventory Model for a Single Supplier-Single Customer Problem. *International Journal of Production Research*, 15(1), 107-111.
- Goyal, S. K. (1988). A Joint Economic Lot-Size Model for Purchaser and Vendor: A Comment. *Decision Science*, 19, 236-241.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Cetakan 1)*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Heizer, J. & Render, B. (2010). *Operations Management (Edisi 9): Manajemen Operasi Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heryanto, R. M. Setiawan, Y. T. & Arisandhy, V. (2019). Pengendalian Persediaan Produk Obat Herbal pada Permintaan Probabilistik Menggunakan Joint Economic Lot Size. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 8(1), 39-46.
- Hidayat, L. & Tantina. (2011). Analisis Sensitivitas sebagai Faktor Penting dalam Suatu Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 11(2).
- Inayah, F. & Munandar, A. (2021). Analisis Perbandingan Net Profit Margin dan Gross Profit Margin Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika (JBMI)*, 18(01).
- Jauhari, W. A. Pujawan, I. N. & Wiratno, S. E. (2009). Model Joint Economic Lot Size pada Kasus Pemasok-Pembeli dengan Permintaan Probabilistik. *Jurnal Teknik Industri*, 11(1), 1-14.
- Jauhari, W. A., dkk. (2016). A Collaborative Supply Chain Inventory Model with Defective Items, Adjusted Production Rate and Variable Lead Time. *Int. J. Procurement Management*, 9(6). 733-750.
- Kusumawardhani, N. A. (2022). *Model Penentuan Ukuran Lot Gabungan dalam Sistem Rantai Pasok Single Vendor-Multi Buyer dengan Reactive Lateral*

- Transshipment (Studi Kasus: UMKM Batik X di Yogyakarta)*. [Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta].
- Linarti, U. (2014). Pengembangan Model Integrasi Produksi Persediaan Single Vendor Single Buyer Kondisi Probabilistik dengan Adanya Lossing Flexibility Costs. *Simposium Nasional Teknologi Terapan*, 160-172.
- Mangatas, A. (2015). *Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produk Benang Cotton dengan Metode Material Requirement Planning (MRP) Di PT. Mercuri Prima Sentosa Textile Factory*. [Skripsi, Jakarta: Universitas Mercu Buana].
- Matodang, D. P. (2011). *Usulan Penerapan Model Joint Vendor-Buyer Inventory dengan Metode Joint Economic Lot Size dan Quantity Discount (Studi Kasus: Bakrie Building Industries)*. [Skripsi, Universitas Indonesia].
- Nurcholis, L., (2010). Perancangan Reduksi Setup Terpadu dalam Penentuan Ukuran Lot Gabungan untuk Meminimasi Biaya Total Pemasok dan Manufaktur Tunggal. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang*.
- Patiapon, M. L. & Hutabarat, E. (2017). Pengendalian Biaya Persediaan Terintegrasi antara Supplier dan Buyer dengan Menggunakan Metode JELP (Joint Economic Lot Size). Studi Kasus: Gudang Distributor CV. Berkat Mulia. *ARIKA*, 11(1).
- Pujawan, I. N. & Er, M. (2017). *Supply Chain Management (Edisi 3): Pengantar tentang Supply Chain Management*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Rifai, M. I. (2018). Implementasi Joint Economic Lot-Sizing guna Mengoptimalkan Total Biaya Vendor dan Buyer. [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Ritani, T. *Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Jamu Singkir Angin (Studi Kasus pada PT. Nyonya Meneer Semarang)*. [Skripsi, Universitas Dian Nuswantoro]
- Santoso, dkk. (2015). Pengendalian Persediaan Dua Entiti dengan Menggunakan Metode Joint Economic Lot Size (JELS). *Seminar Nasional IENACO*, 276-281.
- Sejati, N. P., dkk. Model Persediaan Pemasok Pembeli dengan Produk Cacat dan Kecepatan Produksi Terkontrol. *Jurnal Teknik Industri*, 15(2), 103-111.
- Suhartanti, R. E. (2009). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Minuman Bandrek pada CV. Cihanjuang Inti Teknik*. [Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009].
- Suseno & Al Faritsy, A. Z. A. (2018). Aplikasi Model Joint Economic Lot Size (JELS) dan Quantity Discount dalam Kerjasama Penentuan Lot Pemesanan antara Produsen dan Konsumen. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 13(3), 151-162.

- Tyas, D. S. & Anshori, M. (2018). Penerapan Model Joint Economic Lot Size pada PT. MPX antara Pemanufaktur dan Multi Pembeli dengan Permintaan Probabilistik. *JISO: Journal of Industrial and Systems Optimization*, 1(1), 23-28.
- Widodo, S. R. & Santoso, H. B. (2018). Pengelolaan Persediaan pada PT. X dengan Permintaan Stokastik dan Variabel Lead Time. *Kaizen: Management System & Industrial Engineering Journal*, 1(1), 30-35.
- Yuniar, S. S. & Wangsaputra, R. (2018). Model Penentuan Ukuran Lot Gabungan Ekonomis untuk Minimasi Total Ongkos Gabungan Pemasok dan Pemanufaktur Tunggal dengan Pola Permintaan Probabilistik. *Seminar Nasional VII Manajemen & Rekayasa Kualitas*, D7.1-D7.10.